

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan mengenai Peran Pelatihan IT dalam Peningkatan Kinerja Operator Sekolah SMA Negeri 1 Bekasi, secara rinci adalah sebagai berikut:

Perlunya manajemen waktu dengan baik serta meningkatkan loyalitas dalam bekerja agar menjadi seorang pekerja yang berkualitas.

1. Dalam memperbaiki kinerja operator sekolah di SMAN 1 Bekasi salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan IT. Setiap operator sekolah juga mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan diluar SMAN 1 Bekasi, contohnya pelatihan atau bimbingan teknis yang diadakan Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Pelatihan yang instruksinya datang dari pemerintahan seperti pelatihan terkait persiapan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer), PPDB (Penerimaan peserta Didik Baru) secara online, selanjutnya pada bulan Agustus 2016 yang akan datang akan dilaksanakan Pelatihan pengembangan karir tentang pembelajaran *modadaring* (metode dalam jaringan) yang pesertanya hanya memuat 40 orang dari semua operator sekolah/staff IT/guru TIK se-kota Bekasi. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa perlunya pelatihan untuk memperbaiki

kinerja operator sekolah karena semakin banyak dan rumitnya deskripsi tugas yang dibebankan kepada mereka. Salah satunya adalah dengan mengikuti Pelatihan yang berhubungan dengan Teknologi Informasi untuk meningkatkan profesionalitas sebagai operator sekolah.

Pelatihan diperlukan bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan dalam suatu bidang, tapi juga untuk mengasah keterampilan berfikir cepat, menumbuhkan sikap profesionalitas dan loyalitas dalam pekerjaan serta kecerdasan emosi dalam menghadapi masalah agar bisa memecahkan dan mengambil tindakan untuk suatu permasalahan operasional.

2. Permasalahan yang sering dihadapi oleh operator sekolah di SMAN 1 Bekasi ialah, beberapa operator sekolah memiliki *double job* sebagai staff tim IT yang juga memiliki deskripsi tugasnya masing-masing. Dalam tim IT terdapat 4 orang yang terdiri dari 1 kepala tim dan 3 staff IT, tiap orang memiliki pemetaan tanggung jawab yang berbeda-beda, yang dibagi menjadi: Bagian web dan jaringan, bagian perbaikan perangkat, dan bagian programmer. Karena volume pekerjaan yang semakin meningkat, mengakibatkan kurangnya waktu dalam penyelesaian tugas. Permasalahan selanjutnya timbul bila adanya masalah dalam pemahaman deskripsi pekerjaan, hal ini disebabkan karena tidak semua staff IT menguasai

kemampuan bagian lain yang bukan tanggung jawabnya. Dan permasalahan yang terakhir adalah kekurangan alat atau sarana pendukung yang dibutuhkan untuk menstabilkan jaringan agar ketika adanya kerusakan hal tersebut bisa diatasi sendiri. Selain itu, temuan penelitian yang didapat juga ada beberapa faktor internal yang membuat sikap operator sekolah kurang loyalitas terhadap pekerjaannya, yaitu pendapatan/upah yang diterima, kurangnya motivasi dan kurangnya komunikasi.

Melihat faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan operasional timbul dapat dibuat strategi pemecahan masalah. Yang melibatkan Kepala Sekolah, Koordinator tim IT serta semua staff IT maupun operator sekolah dalam menyuarakan pendapat serta saran dalam pemecahan masalah.

Salah satu strategi pemecahan operasional IT adalah dengan mengikuti Pelatihan IT yang dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan sikap serta manajemen waktu.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam memecahkan permasalahan operasional adalah yang pertama menganalisis permasalahan yang timbul, yang kedua penyebab dari permasalahan tersebut, yang ketiga mencoba mencari alternatif dan solusi untuk pemecahan masalah tersebut.

## **B. Implikasi**

Mengikuti suatu pelatihan merupakan salah satu tujuan untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan kemampuan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Hal-hal yang didapat dari pelatihan IT harus diterapkan dan di implikasikan ke dalam kehidupan nyata yaitu saat melakukan tugas. Dengan pelatihan IT, operator sekolah dapat lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Tidak hanya bisa menjalankan tugas administrasi, tetapi juga bisa mengimplikasikan ilmu yang didapat dari berbagai pelatihan yang di ikuti. Antara lain, mendesain web, membuat aplikasi pembelajaran untuk guru, memperbaiki perangkat keras (hardware) serta terampil dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan jaringan. Memiliki kemampuan menggunakan Teknologi Informasi adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan saat ini. Jadi, operator sekolah beserta staff IT akan bekerja lebih berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu SMA Negeri 1 Bekasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Bekasi

Kepala Sekolah SMAN 1 Bekasi hendaknya lebih memperhatikan staff IT beserta operator sekolah dalam melaksanakan tugas mereka dan hendaknya juga memberikan motivasi secara personal agar dapat mengetahui permasalahan internal dari setiap individu yang bekerja. Dan juga Kepala Sekolah SMAN 1 Bekasi memonitoring dan evaluasi staff IT secara berkala.

2. Koordinator IT SMAN 1 Bekasi

Sebaiknya koordinator IT dapat mencari tenaga IT yang lebih loyalitas dan semangat dalam bekerja sehingga tidak membuat pekerjaan lainnya jadi tidak tepat waktu penyelesaiannya. Dan melakukan banyak komunikasi kepada staff IT dan Operator Sekolah SMAN 1 Bekasi. Serta lebih bisa manajemen waktu.

3. Staff IT dan Operator Sekolah SMAN 1 Bekasi

Bisa bekerja lebih giat dan mengkomunikasikan permasalahan yang dihadapi ke atasan langsung. Serta harus lebih aktif mengikuti pelatihan atau memunculkan ide untuk Teknologi Informasi yang lebih baik lagi di SMAN 1 Bekasi.